

Market Review & Outlook

- IHSG Turun 0,29%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,750 -5,805).

Today's Info

- ADHI Bukukan Kontrak Baru Rp 5,3 Triliun
- FPNI Targetkan Volume Penjualan Naik 17%
- Marketing Sales CTRA Hingga Mei 2017 Rp 2.6 T
- SMRA Akan Tambah Dua Mal dan Hotel
- ARII *Private Placement* 10% Saham
- Di 3Q17 PSAB Tentukan Fasilitas Pendanaan

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MIKA	Trd. Buy	2,220-2,260	2,030
PTPP	Spec.Buy	3,310-3,350	3,110
MAIN	S o S	1,095	1,195
MEDC	B o W	2,740-2,790	2,550
TOTL	Spec.Buy	770-780	725

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	32.86	4,376

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BKSL	16 Jun	EMS
BUMI	16 Jun	EMS
KOBX	16 Jun	EMS
TARA	16 Jun	EMS

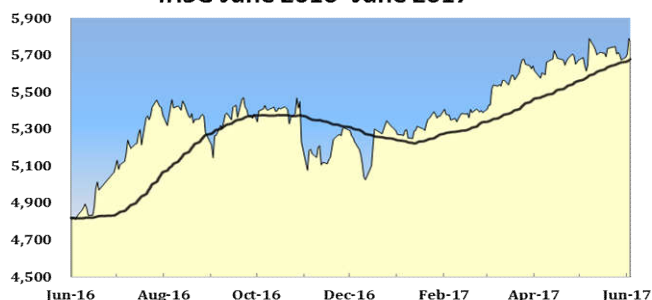
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BIRD	Div	61	16 Jun
IDPR	Div	10	16 Jun
SGRO	Div	25	16 Jun

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
MDIA	1 : 10	16 Jun

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TPIA	47 : 4	18,000—22,000	26 Jul

IPO CORNER	
PT. Integra Indocabinet	
IDR (Offer)	IDR 260
Shares	1,250,000,000
Offer	15—16 June 2017
Listing	21 June 2017

IHSG June 2016- June 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	6,550	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	5,412	5,750	5,805
Market Cap. (IDR Trillion)	6,296	5,725	5,825
Total Freq (x)	264,687	5,700	5,845
Foreign Net (IDR Billion)	(269.8)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,776.28	-16.61	-0.29%
Nikkei	19,831.82	-51.70	-0.26%
Hangseng	25,565.34	-310.56	-1.20%
FTSE 100	7,419.36	-55.04	-0.74%
Xetra Dax	12,691.81	-114.14	-0.89%
Dow Jones	21,359.90	-14.66	-0.07%
Nasdaq	6,165.50	-29.39	-0.47%
S&P 500	2,432.46	-5.46	-0.22%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	46.92	-0.1	-0.17%
Gold Price USD/Ounce	1259.22	-8.2	-0.65%
Nickel-LME (US\$/ton)	8790.00	-93.0	-1.05%
Tin-LME (US\$/ton)	19623.00	276.0	1.43%
CPO Malaysia (RM/ton)	2650.00	-25.0	-0.93%
Coal EUR (US\$/ton)	77.65	-0.3	-0.32%
Coal NWC (US\$/ton)	80.25	1.1	1.39%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13286.00	3.0	0.02%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,800.2	1.83%	7.85%
Medali Syariah	1,690.3	0.27%	0.87%
MA Mantap	1,542.5	1.27%	17.26%
MD Asset Mantap Plus	1,452.1	1.25%	9.30%
MD ORI Dua	1,828.5	-0.29%	7.48%
MD Pendapatan Tetap	1,068.9	1.95%	7.75%
MD Rido Tiga	2,170.5	1.04%	11.69%
MD Stabil	1,139.8	1.50%	8.02%
ORI	1,818.0	-3.38%	1.73%
MA Greater Infrastructure	1,250.4	0.69%	5.36%
MA Maxima	904.2	-0.69%	1.37%
MD Capital Growth	1,028.6	4.31%	-0.08%
MA Madania Syariah	1,032.5	0.24%	4.54%
MA Mixed	1,041.5	1.86%	-2.47%
MA Strategic TR	1,022.6	0.11%	5.64%
MD Kombinasi	783.1	4.94%	-1.11%
MA Multicash	1,338.0	0.44%	6.33%
MD Kas	1,401.7	0.51%	6.15%

Harga Penutupan 15 June 2017

Market Review & Outlook

IHSG Turun 0,29%. IHSG ditutup melemah 0,29% atau 16,61 poin ke level 5.776,28. Delapan indeks sektoral bergerak di zona merah, yang dipimpin oleh sektor aneka industri (-2,31%). Sektor yang masih mencatat penguatan adalah sektor industri dasar (+0,20%), sementara sektor konsumen bergerak flat. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar Rp 269,8 miliar.

Pelemahan IHSG disebabkan oleh aksi *profit taking* para pelaku pasar. Sentimen The Fed yang menaikkan suku bunganya dinilai tidak mempengaruhi dari segi domestik, dikarenakan data-data makro ekonomi Indonesia semua memberikan pertanda bahwa ekonomi Indonesia sedang bergerak ke arah yang lebih baik. Beberapa di antaranya, misalnya peringkat surat utang yang menguat, stabilitas nilai tukar rupiah, inflasi yang terkendali, dan kondusifnya iklim politik. Selain itu, suku bunga acuan BI 7-DRR yang dipertahankan tetap di level 4,75% oleh BI, dinilai BEI merupakan pertanda tingginya kepercayaan diri pemerintah atas stabilitas ekonomi Indonesia. Menjelang hari raya, penurunan aktivitas transaksi di pasar modal dinilai normal karena masyarakat banyak menarik dananya untuk kebutuhan konsumsi lebaran.

Bursa AS ditutup melemah, dimana indeks DJIA (-0,07%), indeks S&P 500 (-0,22%), dan indeks Nasdaq (-0,47%), tertekan oleh memburuknya kinerja saham teknologi. Kekhawatiran investor tentang kesehatan ekonomi juga ikut membebani. Imbal hasil obligasi AS telah turun ke level terendah sejak awal November pada hari Rabu, setelah lemahnya data inflasi dan penjualan eceran membayangi kenaikan suku bunga Fed. Data ekonomi AS lain yang dirilis pada hari Kamis menunjukkan bahwa jumlah warga AS yang mengajukan tunjangan pengangguran turun lebih dari yang diperkirakan pekan lalu. Di sisi lain, mayoritas indeks Asia juga ditutup melemah, indeks Nikkei 225 (-0,26%), indeks Hang Seng (-0,95%), indeks Kospi (-0,46%).

Sebagai tambahan, The Fed juga mengindikasikan pelonggaran *balance sheet*, yang apabila pertumbuhan ekonomi sesuai dengan yang diharapkan, akan dimulai pada tahun ini dengan perbandingan obligasi dan *mortgage backed securities* di level 3:2.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,750-5,805). IHSG tampak belum mampu melanjutkan penguatannya pada perdagangan kemarin dan ditutup melemah berada di level 5,776. Indeks berpotensi untuk kembali mengalami koreksi dan menguji support level yang berada di 5,750. Stochastic mulai bergerak memasuki wilayah overbought, namun MACD yang mengalami golden cross berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (12 - 18 Juni 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	May-2017	USD0,47 Miliar	USD1,24 Miliar	USD0,5 Miliar
15	Ekspor (YoY)	May-2017	24,08%	12,63%	
15	Impor (YoY)	May-2017	24,03%	10,31%	
15	BI-7DRRR	Jun-2017	4,75%	4,75%	4,75%
15	Deposit Facility Rates	Jun-2017	4%	4%	4%
15	Lending Facility Rates	Jun-2017	5,5%	5,5%	5,5%
16	Penjualan Mobil (YoY)	May-2017	-	5,7%	

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
12	AS	Consumer Inflation Expectation	May-2017	2,59%	2,79%	2,80%
13	Euro	Economic Sentiment Index	June-2017	37,7	35,1	37,7
14	Jepang	Produksi Industri (YoY)	Apr-2017	5,7%	3,5%	5,7%
14	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	May-2017	6,5%	6,5%	6,3%
14	Tiongkok	Penjualan Ritel (YoY)	May-2017	10,7%	10,7%	10,6%
14	AS	Inflasi Inti (YoY)	May-2017	1,7%	1,9%	1,9%
14	AS	Inflasi (YoY)	May-2017	1,9%	2,2%	2,1%
14	AS	Penjualan Ritel (YoY)	May-2017	3,8%	4,5%	4,4%
14	AS	Simpanan minyak mentah	Week Ending 9th June -2017	-1,66 Juta Barel	3,29 Juta Barel	-0,72 Juta Barel
14	AS	FOMC Decision	May-2017	1,25%	1%	1,25%
14	Euro	Produksi Industri (YoY)	Apr-2017	1,4%	2,2%	1,5%
15	AS	Continuing Jobless Claim	Week Ending 3 th June-2017	1935 Ribu	1929 Ribu	1900 Ribu
15	AS	Initial Jobless Claim	Week Ending 10 th June -2017	237 Ribu	245 Ribu	243 Ribu
15	AS	Produksi Industri (YoY)	May-2017	2,2%	2,1%	2,5%
15	Euro	Neraca Perdagangan	Apr-2017	€17,9 Miliar	€30,9 Miliar	€27,9 Miliar
16	Jepang	Suku bunga acuan	Apr-2017	-	-0,1%	-0,1%
16	AS	Michigan Consumer Sentiment (Prel)	May-2017	-	97,1	96,9
16	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Mei-2017	-	1,2%	0,9%
16	Euro	Inflasi (YoY)	Mei-2017	-	1,9%	1,4%
16	Euro	Pertumbuhan Upah	Q1-2017	-	1,6%	1,7%
18	Jepang	Neraca Perdagangan	May-2017	-	¥482 Miliar	¥400 Miliar

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Bank Indonesia mempertahankan tingkat suku bunga acuannya (BI-7DRRR) pada Juni 2017.** Tingkat suku bunga acuan dipertahankan di level 4,75% seiring dengan stabilnya kondisi makroekonomi. Selain itu, BI juga mempertahankan tingkat bunga fasilitas deposito dan pinjaman pada masing-masing pada level 4% dan 5,5%. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- **Neraca perdagangan Indonesia melanjutkan surplus pada Mei 2017 sekitar USD0,47 miliar.** Surplus tersebut sedikit lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya dengan surplus sebesar USD1,3 miliar. Secara spesifik, ekspor tumbuh sebesar 7,62% (MoM) dan 24,08% (YoY) sementara impor tumbuh sebesar 15,67% (MoM) dan 24,03% (YoY). *(Sumber: BPS)*
- **Kementerian ESDM menetapkan kewajiban penjualan dalam negeri atau domestic market obligation (DMO) batubara pada tahun 2017 minimal 107,9 juta ton atau naik 19,22% dari realisasi DMO 2016 sebanyak 90,5 juta ton.** *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- **Bank Sentral Inggris (BoE) mempertahankan tingkat suku bunga acuannya di level 0,25%.** *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Klaim tunjangan pengangguran awal Amerika Serikat (AS) turun sedangkan klaim berkelanjutan meningkat.** Klaim tunjangan pengangguran awal pada minggu yang berakhir 10 Juni 2017 turun menjadi sebesar 237 ribu klaim dibandingkan minggu sebelumnya sebesar 245 ribu klaim. Sementara klaim tunjangan berkelanjutan pada minggu yang berakhir 3 Juni 2017 meningkat menjadi sebesar 1935 ribu klaim dibandingkan dengan minggu sebelumnya sebesar 1929 ribu klaim. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Produksi industri AS Mei 2017 meningkat.** Produksi industri tercatat tumbuh sebesar 2,2% (YoY) atau sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 2,1% (YoY). Sementara itu, produksi industri manufaktur hanya tumbuh sebesar 1,4% (YoY) atau lebih lambat dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 1,6% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Neraca perdagangan Kawasan Euro pada April 2017 kembali surplus.** Surplus neraca perdagangan Kawasan Euro tercatat sebesar €17,9 miliar atau lebih rendah dibandingkan dengan surplus Maret 2017 sebesar €30 miliar. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	121.5	(0.8)	-32.33
EMBIG	453.8	0.1	18.69
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.75
Baltic Dry	878.0	(22.0)	-85.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.715	0.00%	-4.4%
USD/JPY	110.400	0.00%	-3.4%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.5%
USD/MYR	4.286	0.00%	-4.4%
USD/THB	34.143	0.00%	-4.3%
USD/EUR	0.886	0.00%	-6.2%
USD/CNY	6.808	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

Today's Info**ADHI Bukukan Kontrak Baru Rp 5,3 Triliun**

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) membukukan kontrak baru Rp5,3 triliun sampai Mei 2017. Realisasi sampai Mei tersebut sekitar 23% dari target kontrak baru Rp21 triliun sepanjang 2017. Sampai Juni diharapkan realisasinya bisa sampai 45%.
- Perolehan kontrak baru tersebut terdiri dari sejumlah proyek seperti penataan kawasan kompleks Gelora Bung Karno (GBK) senilai Rp230,8 miliar dan proyek yang diperoleh melalui anak usahanya, yaitu PT Adhi Persada Gedung yaitu pembangunan apartemen Loftvilles City, Tangerang Selatan senilai Rp200 miliar, dan Hotel Platinum Surabaya Rp153,4 miliar.
- Dalam perolehan kontrak tersebut, kontrak per lini bisnis didominasi oleh proyek konstruksi dan energi dengan porsi 92,3% dan sisanya berasal dari lini bisnis lainnya.
- Berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru tersebut terdiri dari proyek APBN/APBD dengan porsi 28,2%, diikuti oleh BUMN 32,8%, sementara swasta atau yang lainnya sebesar 39%.
- Berdasarkan tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek gedung 70%, jalan dan jembatan 19,5%, serta proyek infrastruktur lainnya 10,5%. (Sumber:bisnis.com)

FPNI Targetkan Volume Penjualan Naik 17%

- PT Lotte Chemical Titan Tbk. (FPNI) menargetkan pertumbuhan penjualan 17% dari volume tahun lalu. Pada periode tahun lalu, total penjualan volume produk berupa polyethelene mencapai 346.000 ton.
- FPNI akan berupaya melampaui realisasi penjualan tahun lalu di kisaran USD 442 juta.
- Di sisi lain, FPNI juga memperdagangkan produk petrokimia jenis polypropylene. Untuk produk tersebut, hingga kini perusahaan masih mengimpor dari perusahaan afiliasi di Malaysia. Kontribusi terhadap penjualan produk tersebut masih sedikit, hanya 5% dari total penjualan.
- FPNI memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai pada tahun ini karena masih mengalami defisit dana.
- Pendapatan bersih FPNI sebesar USD 441,82 juta pada 2016, turun 3,39% dibandingkan USD 457,33 juta pada tahun sebelumnya. Hasilnya, laba bersih pada tahun lalu turun hingga 27,51%, menjadi USD 2,16 juta dari USD 2,98 juta pada 2015.(Sumber:bisnis.com)

Marketing Sales CTRA Hingga Mei 2017 Rp2,63 Triliun

- PT Ciputra Development Tbk. (CTRA) telah membukukan marketing sales senilai Rp2,63 triliun hingga Mei 2017, atau masih 31% dari target tahun ini senilai Rp8,5 triliun.
- Tulus Santoso, Direktur Keuangan CTRA mengatakan raihan marketing sales Mei 2017 memang belum menembus 50%, akan tetapi CTRA optimis target bisa tercapai usai Lebaran. Dia mengungkapkan penjualan sebelum Lebaran cenderung lebih lambat.
- Tulus mengungkapkan untuk mencapai target itu, CTRA akan melanjutkan dengan ekspansi peluncuran produk-produk baru. Sebanyak dua proyek landed residential yang telah diluncurkan pada Mei 2017 yakni CitraLand Cibubur dan CitraLand Talassa City Makassar.
- CitraLand Cibubur adalah proyek kerja sama seluas 200 hektare dan sejak diluncurkan telah terjual 157 unit, sedangkan CitraLand Talassa City merupakan proyek kerja sama seluas 69 hektare dan telah terjual 170 unit. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

SMRA Akan Tambah Dua Mal dan Hotel

- Emiten properti PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) berencana akan menambah dua unit mal baru serta dua unit hotel baru untuk meningkatkan kontribusi pendapatan dari segmen properti investasi.
- Michael Yong, Direktur Keuangan SMRA, mengatakan bahwa penyumbang recurring income terbesar perseroan saat ini adalah dari operasional dan penyewaan mal. Tahun lalu, kontribusi pendapatan dari properti investasi terhadap total pendapatan perseroan mencapai 34% atau sekitar Rp1,8 triliun, sebagian besar di antaranya dari mal.
- SMRA berencana untuk setidaknya menjaga porsi kontribusi dari segmen ini dengan menambah investasi baru agar dapat mengimbangi peningkatan dari segmen penjualan properti. Perseroan berencana menambah dua unit mal lagi. Saat ini, kedua mal baru tersebut tengah dalam tahap desain.
- Akan tetapi, Michael enggan mengungkapkan dengan pasti di mana persisnya lokasi dari mal baru yang akan dikembangkan tersebut. Dirinya pun enggan mengungkapkan rencana investasi yang akan dikururkan perseroan untuk merampungkan dua proyek tersebut. (sumber : bisnis.com)

ARII Private Placement 10% Saham

- Perusahaan pertambangan, PT Atlas Resources Tbk (ARII) berencana untuk melakukan private placement. ARII ingin mengeluarkan sebanyak-banyaknya 300 juta saham perusahaan dengan nilai nominal Rp 200 per saham atau setara dengan 10% dari jumlah seluruh saham.
- Dengan asumsi seluruh saham dapat diterbitkan dalam Non-HMETD tersebut, maka pemegang saham akan terkena dilusi kepemilikan sebanyak-banyaknya 9,09% . Rencana tersebut akan diputuskan dalam RUPS yang rencananya akan diselenggarakan pada 20 Juni 2017 di Jakarta.
- Sesuai dengan aturan yang berlaku, ARII akan mematok harga pelaksanaan penerbitan saham sekurang-kurangnya sebesar Rp 379,12 per saham. Yakni harga rata-rata penutupan saham perusahaan selama kurun waktu 25 hari berturut-turut untuk periode 31 Maret 2017 sampai dengan tanggal 10 Mei 2017. (Kontan)

Di 3Q17 PSAB Tentukan Fasilitas Pendanaan

- Perusahaan pertambangan, PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) akan memilih fasilitas pendanaan pada kuartal III-2017. Pendanaan ini untuk pengembangan dua tambang milik PSAB agar lebih produktif, yakni pada blog Pani Gorontalo, dan blog Doup, Bolaang Mongondow.
- Ada beberapa opsi yang akan dipertimbangkan oleh manajemen, diantaranya melalui right issue, dan penerbitan obligasi. Kedua opsi pendanaan ini juga sudah disetujui oleh pemegang saham. Selain itu, PSAB juga mempertimbangkan skema vendor financing.
- Pengembangan blog Pani ditargetkan bisa beroperasi pada 2018, sedangkan blog Doup ditargetkan bisa berproduksi pada Maret 2019. Dalam pengembangan tersebut, blog Pani memerlukan investasi sebesar US\$ 100 juta. Sedangkan blog Doup memerlukan investasi sebesar US\$ 200 juta.
- Selain itu, PSAB melalui anak usahanya, J Resources International (JRI), berencana menerbitkan surat utang. Soal surat utang, pemegang saham PSAB sudah menyetujui pemberian jaminan perusahaan yang dilakukan anak usaha PSAB . (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.